

ABSTRAK

Tesis ini membahas makna lingkungan sosial Gresik yang terdapat di dalam teks-teks puisi karya Mardi Luhung dalam antologi puisi *Ciuman Bibirku yang Kelabu* dan makna wacana identitas sosial Gresik yang dikonstruksikan dalam antologi puisi tersebut tersebut.

Metode yang digunakan, yaitu metode kualitatif analisis wacana konstruksionisme sosial. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori wacana yang dikembangkan oleh Ernesto Laclau dan Chantal Mouffe. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik literatur yang dilakukan dengan cara menilai relevansi yang dimiliki oleh bahan-bahan tertulis dengan fokus kajian. Tujuan digunakannya teknik tersebut adalah agar peneliti mendapatkan data-data yang relevan sehingga dapat menunjang pengetahuan dan pemahaman peneliti dalam memecahkan persoalan yang terdapat di dalam penelitian ini. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan teknik dalam model analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat delapan kelompok makna lingkungan sosial Gresik di dalam antologi puisi CByK karya Mardi Luhung. Delapan kelompok makna tersebut merupakan makna-makna yang diproduksi melalui praktik artikulasi yang terdapat di dalam masing-masing teks puisi yang terhimpun di dalam antologi puisi CByK karya Mardi Luhung. Di dalam analisis makna wacana identitas sosial Gresik, delapan makna tersebut dipahami sebagai penanda-penanda identitas sosial Gresik. Berdasarkan analisis makna wacana identitas sosial Gresik, ditemukan bahwa konstruksi makna wacana identitas sosial Gresik di dalam antologi puisi CByK karya Mardi Luhung adalah konstruksi makna wacana identitas sosial yang problematik, sebab bermakna polisemik dan subversif. Hal tersebut mengakibatkan makna wacana identitas sosial Gresik di dalam antologi puisi tersebut selalu berada dalam keadaan rapuh, terbuka dan senantiasa memiliki kemungkinan untuk berubah. Oleh karena itu, makna wacana identitas sosial yang dikonstruksikan di dalam antologi puisi CByK karya Mardi Luhung merupakan makna wacana identitas sosial yang tidak stabil.

Kata Kunci: *Konstruksi Wacana, Identitas sosial Gresik, Teks Puisi, Makna Wacana*

ABSTRACT

This thesis discusses the construction of social identity Gresik discourse contained in Mardi Luhung's collected poems *Ciuman Bibirku yang Kelabu* and the meaning of which is owned by the construction of social identity discourse Gresik.

The method used in this thesis is the method of qualitative social constructionism discourse analysis. The theory used in this study is the theory of discourse developed by Ernesto Laclau and Chantal Mouffe. Data collection techniques used literary techniques performed by assessing the relevance of which is owned by written materials with the focus of study. Is the purpose of the technique is that researchers obtain the relevant data so as to support knowledge and understanding of researchers in solving problems contained in this research. The technique of data analysis was done by using the qualitative data analysis model that includes data reduction, data presentation, and conclusion.

The analysis shows that there are eight groups of meaning in Mardi Luhung's collected poems *Ciuman Bibirku yang Kelabu*. That eight groups of meaning produced through the articulation practices contained in the text of each poem in Mardi Luhung's collected poems CByK. In the analysis of meaning of the social identity discourse, that eight meaning groups is understood as markers of social identity of Gresik. Based on that analysis, it was found that the meaning of social identity discourse of Gresik was problematic cause that meaning are polysemy and subversive. This resulted in the meaning of social identity discourse in Luhung's collected poems CByK is always in a state of vulnerable, open and always have the possibility to change. Therefore, the meaning of social identity discourse constructed in that collected poems is not stable meaning of the social identity discourse.

Keywords: *Construction of Discourse, Social Identity of Gresik, Text of Poetry, Meaning of Discourse*